

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pemetaan sektor unggulan menggunakan metode Location Quotient ( LQ ), *Shift Share dan Growth Share* maka dapat di simpulkan sabagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient (LQ) menunjukkan bahwa yang menempati posisi sektor basis di Kabupaten Kupang adalah Sektor Pertanian, Kehutanan & Perikanan, Sektor Pertambangan & Penggalian, sektor Industri pengolahan, sektor Konstruksi, sektor Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi mobil & sepeda motor dan sektor Transportasi & Pergudangan. dimana rata-rata nilai LQ selama 9 tahun analisis yakni tahun 2011-2019 adalah lebih besar dari 1 ( $> 1$ ) sementara sektor yang menempati posisi non basis adalah sektor Pengadaan Listrik & Gas, sektor Pengadaan air, Pengolahan Sampah, Limbah & Daur ulang, sektor Penyediaan akomodasi & Makan minum, Informasi & Komunikasi, sektor Jasa Keuangan & asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Administrasi pemerintahan, pertahanan & jaminan sosial wajib, Jasa pendidikan, jasa kesehatan & kegiatan social dan sektor jasa lainnya dimana sektor-sektor ini memiliki rata-rata nilai LQ selama 9 tahun analisis yakni tahun 2011-2019 adalah lebih kecil dari 1 ( $< 1$ ).
2. Berdasarkan hasil perhitungan nilai shift share di ketahui bahwa terdapat enam (6) sektor unggulan di Kabupaten Kupang yang mengalami pertumbuhan lebih

cepat dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat provinsi Nusa Tenggara Timur (mengalami pertumbuhan yang positif) antara lain pertanian, kehutanan dan perikanan, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, transportasi pergudangan.

3. Berdasarkan hasil analisis *Growth Share* menunjukkan bahwa semua sektor unggulan yakni sektor Pertambangan & Penggalian, Konstruksi, Perdagangan Besar dan eceran, Reparasi mobil & sepeda motor dan Transportasi & Pergudangan memiliki nilai *growth* dan *share* yang positif sehingga dapat dikategorikan dalam sektor unggulan di Kabupaten Kupang untuk terus dikembangkan dalam meningkatkan perekonomian daerah.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang penulis rekomendasikan kepada pengambil kebijakan di lingkungan pemerintahan Kabupaten Kupang antara lain :

1. Pemerintah Kabupaten Kupang perlu untuk terus mengembangkan sektor-sektor ekonomi pembentuk PDRB Kabupaten Kupang sehingga bisa memberikan kontribusi dan pertumbuhan yang besar pada masa sekarang maupun yang akan datang serta tetap mengembangkan sektor yang saat ini menjadi basis dalam perekonomian Kabupaten Kupang sehingga tidak bergeser pada posisi non basis pada masa yang akan datang.

2. Pemerintah Kabupaten Kupang juga perlu untuk memperhatikan sektor yang saat ini berada pada posisi non basis maupun sektor yang mengalami kehilangan daya saing sehingga kedepannya bisa bergeser pada posisi basis dan unggul dalam perekonomian Kabupaten Kupang.
3. Pemerintah Kabupaten Kupang perlu untuk terus mengembangkan sektor-sektor ekonomi pembentuk PDRB Kabupaten Kupang sehingga bisa memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat Kabupaten Kupang pada masa sekarang dan masa yang akan datang untuk meningkatkan dan mengembangkan perekonomian daerah di Kabupaten Kupang sehingga tidak bergeser pada posisi sektor non basis pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Lincolin (1999) *Pengantar perencanaan ekonomi daerah*. Edisis pertama: BPFE Yogyakarta.
- Arsyad Lincolin, (2004) *Pengantar perencanaan ekonomi daerah*. Edisis pertama: BPFE Yogyakarta.
- Arsyad 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta : raja grafindo persada.
- Anwar Khairil dkk.2009.*Analisis determinan pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan invertasi Kabupaten Moras*. Jurnal Online. Diakes tanggal 20 September 2016.
- Adisasmita, (2005), *dasar- dasar ekonomi wilayah*. Graha ilmu, Yogyakarta.
- Ambardi dan Socia (2002) *pengembangan wilayah dan otonomi daerah pusat pengkajian pengembangan wilayah: Jakarta*. Daya sang daerah: konsep pengukurannya di Indonesia. Yagyakarta: BPFE.
- Abdulah dkk. (2002). *Daya saing daerah: konsep dan pengeluaran di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE
- Badan Pusat Statistik, 2019 *PDRB 917 sektor*, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Badan Pusat Statistik.2016. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Timur 2010-2019*.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kupang 2010-2019*.
- Djajadiningrat 2007*pertambangan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Maka seminar ilmiah nasional:*

Direktorat Pengembangan Wilayah dan Transmigrasi 2003

Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah 2002

Effendi Sofian;Tukiran. 2014. Metode Penelitian Survey.LP3ES.

Emilia (2006) *modul ekonomi regional. Jambi: FE Universitas Jambi.*

Fahmi Irham. Manajemen Resiko. Alfabeta

Ferguson (1965) dalam Tarigan 2005.*Tesis*

Mehrtens dan Abdurahman,2007.*Analisis korelasi, regresi dan jalur dalam penelitian.* Bandung : pustaka setia.

Mawardi 1997 *daya saing Indonesia timor Indonesia dan pengembangan ekonomi terpadu.* Lembaga penelitian, pendidikan dan penerangan ekonomi dan sosial.  
Jakarta

Maniw (2003). Teori makro ekonomi terjemahan. Jakarta: PT. Gramedia pustaka utama.

Nazara (2005)*analisis input output. LP-FEU. Jakarta.*

Rachbini 2001*pembangunan ekonomi dan sumber daya manusia. Gramedia widiasarana Indonesia Jakarta.*

Syafaat (2002) dalam Tambunan (2003)*Tesis.*

Sitohang. *Dasar dasar ilmunekonomi regional.* Jakarta. FEUE.

Sugiyon.2016.*Metode Penelitian Pendidikan.*Alfabeta

Suyatno 2000. Analisa economic base terhadap pertumbuhan ekonomi daerah tingkat II Wonogiri: menghadapi inplementasi UU NO. 29/1999 dan UU NO.25/1999. *Dalam jurnal ekonomi pembangunan VOL 1 No. 2 surakarta: UMS.*

- Sjafrizal.2008.*Ekonomi regional, teori dan aplikasi*.Baduwose.
- Sjafrizal.2014.*Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*.RajaGrafindoPersada
- Sukirno, (1985) *Pengantar teori makro ekonomi*, edisi kedua, Jakarta : PT raja  
Grafindo Persada.
- Samuelson (1955) *Makro Ekonomi. EdisiKeempat Belas*, dicetak PT Gelora  
Aksara Pratama. Jakarta: Erlangga.
- Suparmoko 1998. *Pengantar ekonomi makro. BPFE. UGM Yogyakarta*.
- Sukandarrumidi 2010.*metodologi penelitian. Gaja mada university press*.  
*Yogyakarta*.
- Sumiharjo (2008). *Daya saing berbasis potensi daerah*. Bandung: puskomedia.
- Siamanjutak 1985. *Departemen Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*.  
.....1998. *pengantar ekonomi sumber daya manusia*. Jakarta: penerbit  
FEUI.
- Seran (2012). *Determinan faktor sosial dan ekonomi terhadap kemiskinan  
penduduk fakultas ekonomi universitas timor, Vol 13, No.1*
- Tumenggung 1996. *Sektor Unggulan*
- Tagiran Robinson.2005. *Ekonomi Regional*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Tagiran Robinsi.2005. *Ekonomi Regional*. Jakarta. BumiAksara.
- Tarigan (2005) *Teori basis ekonomi (Economic base theory)*
- Tarigan (2007). *Ekonomi regional, teori dan aplikasi. PT bumi aksara, cetakan ke  
empat. Jakarta*.
- Titisari Kartika. 201. *Identifikasi potensi ekonomi daerah Boyolali Karanganyar  
dan Sragen*.Jurnalilmiahorasi bisnis-ISSN:2085-1375.

Tulus TH Tambunan, 2001 ,*Perekonomian Indonesia beberapa masalah penting*,  
Jakarta : Ghalia Indonesia.

Tambunan 2001. *Transformasi ekonomi di Indonesia: teori dan penemuan empiris. Salemba empat. Jakarta.*

Triyuwono dan Yustika (2003)

Todaro (2005). *Pembangunan ekonomi*. Edisi ke 9 Jakarta: erlangga

YuliantiAnna.2009.*Analisis sektor unggulan dan pengeluaran pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ilir*.JEP.

Usya (2006) Kriteria sektor unggulan.